

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI GURU TERHADAP KARAKTER SISWA DI GUGUS SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) LAMBADA KLIENG KABUPATEN ACEH BESAR

Sri Wahyuni¹, Syarfuni², Mukhlisuddin³, Siti Mayang Sari⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Bina Bangsa Getsempena, Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34, Banda Aceh, Indonesia
Email: yuniabiyan1983@gmail.com

Article History

Received: 15-01-2024

Revision: 19-01-2024

Accepted: 21-01-2024

Published: 22-01-2024

Abstract. The purpose of this study was to determine the influence of the principal's leadership style and teacher motivation and student character in SD Negeri Cluster Lambada Klieng, Baitussalam District, Aceh Besar Regency. The type of research used is *ex post facto* with a quantitative approach. The study population was 117 teachers who taught at SD Cluster. The sampling technique uses random sampling, with a selected sample of 31 teachers from 9 elementary schools in the cluster. Data collection techniques use questionnaires, and the data is analyzed by simple regression calculations and multiple regression. The results showed that there was an influence of the principal's leadership style (X1) on the character of students (Y) in the Lambada Klieng Cluster, Baitussalam District, Aceh Besar Regency, with a percentage of 23%. There is an influence of teacher motivation (X2) on student character (Y) in SD Negeri Cluster Lambada Klieng, Baitussalam District, Aceh Besar Regency, with a percentage of 05.9%. There is an influence of the principal's leadership style (X1) and teacher motivation (X2) on the character of students (Y) in the Lambada Klieng Cluster, Baitussalam District, Aceh Besar Regency with a percentage of 23.4%.

Keywords: Leadership Style, Teacher Motivation, Student Characteristics

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru dan karakter siswa di SD Negeri Gugus Lambada Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah 117 orang guru yang mengajar di SD Gugus tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*, dengan sampel terpilih sebanyak 31 guru yang berasal dari 9 SD di gugus tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan data tersebut dianalisis dengan perhitungan regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap karakter siswa (Y) di Gugus Lambada Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, dengan persentase sebesar 23%. Terdapat Pengaruh motivasi guru (X2) terhadap karakter siswa (Y) di SD Negeri Gugus Lambada Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, dengan persentase sebesar 05,9%. Terdapat Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi guru (X2) terhadap karakter siswa (Y) di Gugus Lambada Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar dengan persentase sebesar 23,4%.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Motivasi Guru, Karakteristik Siswa

How to Cite: Wahyuni, S., Syarfuni., Mukhlisuddin & Sari, S. M. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru Terhadap Karakter Siswa di Gugus Sekolah Dasar Negeri (SDN) Lambada Klieng Kabupaten Aceh Besar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (1), 510-518.
<http://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.821>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan segenap potensi peserta didiknya secara optimal. Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 pada pasal 3, tujuan pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sasaran pendidikan adalah membentuk karakter, sedangkan tujuan utama pendidikan bukanlah pengetahuan tetapi penampilan atau tindakan (Istati & Rahmi, 2022). Oleh karena itu pendidikan karakter dalam sebuah lembaga pendidikan sangat penting dan dibutuhkan. Tujuan utama pendidikan yang selama ini terabaikan atau mungkin gagal tercapai adalah pembentukan karakter. Pengabaian atau kegagalan ini dapat dilihat dari berbagai hal. Anak-anak tidak sopan terhadap orang tua dan orang yang lebih tua, kurang peduli terhadap sesama, kata-kata kotor yang jauh dari etika, perselisihan dan tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, merokok dan narkoba adalah hal yang umum yang sering kita lihat dan temukan dimana saja (Istati & Rahmi, 2022). Oleh karena itu untuk memperbaiki moralitas dan karakter siswa, maka sudah semestinya pendidikan karakter diimplementasikan. Menurut Suwartini, (2017) menjelaskan bahwa “Pendidikan karakter adalah penanaman nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil”. Moment pertama pendidikan karakter didalam pendidikan adalah penentuan visi dan misinya. Visi dan misi lembaga pendidikan merupakan moment awal yang menjadi prasyarat sebuah program pendidikan karakter disekolah. Tanpa ini, pendidikan karakter disekolah tidak dapat berjalan

Di sisi lain, karakter yang baik harus ditanamkan sejak dini kepada siswa. Dalam proses pembentukan karakter, siswa tidak akan berlangsung dengan sendirinya, akan tetapi proses tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Segala peristiwa yang terjadi di dalam sekolah semestinya dapat diintegrasikan dalam program pendidikan karakter, dari situlah Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha bersama dari seluruh warga sekolah untuk menciptakan sebuah kultur baru di sekolah, yaitu kultur pendidikan karakter (Rahmatang, 2018).

Karakter Islam yang melekat pada diri seseorang akan mempengaruhi orang disekitarnya untuk berperilaku islami juga. Karakter islam yang melekat pada diri seseorang akan terlihat

dari cara berpikir dan bertindak, yang selalu dijiwai dengan nilai-nilai Islam. Bila dilihat dari segi perilakunya, orang yang memiliki karakter islami selalu menunjukkan keteguhannya dalam keyakinan, kepatuhannya dalam beribadah, menjaga hubungan baik sesama manusia dan alam sekitar. Bila dilihat dari segi tata cara berbicara, orang yang berkarakter islami akan selalu berbicara dengan bahasa yang sopan, selalu mengucapkan salam saat berjumpa ataupun berpisah (Ulfah & Meiningtyas, 2020). Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang di dasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama. Karakter dibentuk melalui proses. Salah satu proses tersebut dapat melalui pendidikan. Untuk membentuk pribadi berkarakter tersebut dapat melalui kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat yang dilakukan secara berulang-ulang, hari demi hari yang lambat laun akan masuk pada bagian pribadinya yang sulit ditinggalkan (Kholqillah et al., 2024).

Berdasarkan kenyataan yang ada di Gugus SD Negeri Lambada Klieng Kecamatan Baitussalam Kabuothen Aceh Besar masih terlihat gaya kepemimpinan kepala sekolah masih belum dapat meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Hal tersebut dapat dilihat dari masih ada sebagian guru yang belum disiplin dalam menuanikan tugasnya seperti sering terlambat datang ke sekolah. Padahal, seorang harus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan Islam sekaligus menjawab krisis moral yang saat ini menjadi penyakit dikalangan masyarakat. Di sisi lain, motivasi guru di Gugus SD Negeri Lambada Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar dalam melaksanakan proses pembelajaran terlihat masih belum mampu memperbaiki karakter siswa agar menjadi lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan akademik, emosional dan spiritual serta mengembangkan siswa memiliki karakter kepemimpinan, kemandirian, kreatif, inovatif dan berakhlak mulia. Padahal, di Gugus SD Negeri Lambada Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar tersebut tidak hanya diajarkan materi umum saja tetapi juga materi keagamaan yang berkaitan dengan pembiasaan yang cukup berbeda dengan sekolah lainnya, pembiasaan rutin keagamaan yang diterapkan disekolah tersebut Program pembiasaan tersebut merupakan program yang ditunjukkan untuk mendukung terciptanya karakter yang baik terhadap peserta didik. Siswa sekolah dasar pada umumnya berusia antara enam sampai dengan dua belas tahun, pada usia tersebut individu telah menjadi matang secara seksual. Dan diharapkan anak-anak dapat memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri mereka pada kehidupan selanjutnya. Pada masa ini anak-anak lebih mudah dididik daripada masa usia Kaitannya dengan pembiasaan beragama dan berbudi

pekerti ini dilaksanakan dengan tidak mengurangi kelangsungan penyelenggaraan pendidikan pada sekolah yang bersangkutan, justru berkaitan erat dan menunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada tataran inilah kepala sekolah dengan wewenang kebijakannya memberi peluang untuk pembiasaan beragama dan berbudi pekerti. Pembiasaan beragama dan berbudi pekerti di sekolah bukan hanya melalui pengajaran ilmu pengetahuan di dalam kelas saja, tetapi pembiasaan beragama dan berbudi pekerti juga diperlukan bimbingan penghayatan, dan diperlukan waktu praktik untuk pembiasaan amalan yang dilakukan di luar sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dilakukan agar diperoleh solusi yang tepat dalam rangka mewujudkan pendidikan karakter bagi sejak usia dini, sehingga dekadensi moral yang terjadi selama ini diatasi dengan cara yang optimal. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap karakter siswa di Gugus Sekolah Dasar Negeri Lambada Klieng Kabupaten Aceh Besar.

METODE

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2019). Pendekatan Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian digunakan untuk melihat gambaran dari fenomena, deskripsi kegiatan dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2013). Populasi penelitian adalah 117 orang guru yang mengajar di SD Gugus tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*, dengan sampel terpilih sebanyak 31 guru yang berasal dari 9 SD di gugus tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan data tersebut dianalisis dengan perhitungan regresi sederhana dan regresi berganda.

HASIL

Pengujian hipotesis akan dilakukan untuk masing-masing hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) hipotesis penelitian yaitu dugaan tentang pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap karakter siswa di SD Negeri Lambada Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh yang berarti antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap karakter siswa. Dari hasil perhitungan korelasi diperoleh koefisien korelasi antara X1 dan Y sebesar 0,230 dengan probabilitas 0,033 dengan taraf signifikan 0,05, maka angka $0,004 < \alpha 0,05$ maka H_0 yang menyatakan Ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap karakter siswa SD Negeri Lambada Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar ditolak. Ini berarti pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap karakter siswa. Selain itu berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana Y atas X1, didapat persamaan regresi $Y = 143.651 + 0,230$. Secara keseluruhan pengujian signifikan dan linieritas pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap karakter siswa dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 1. Hasil pengujian regresi antara X1 terhadap Y

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
Model						
1	(Constant)	143.651	23.597		6.088	<,001
	Gaya Kepemimpinan	-.266	.209	-.230	-1.275	.212

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap karakter siswa adalah ada pengaruh signifikan.

Hasil Pengujian Hipotesis kedua

Hipotesis pertama yaitu Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi guru terhadap karakter siswa SD Negeri Lambada Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Dari hasil perhitungan korelasi diperoleh koefisien korelasi antara X2 dan Y sebesar 0,059 dengan probabilitas 0,055 dengan taraf signifikan 0,05, maka angka $0,055 > \alpha 0,05$ maka H_0 yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara motivasi guru terhadap karakter siswa SD Negeri Lambada Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar diterima. Ini berarti pengaruh yang signifikan antara motivasi guru terhadap karakter siswa. Selain itu berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana Y atas X1, didapat persamaan regresi $Y = 120.293 + 0.059$ Secara keseluruhan pengujian signifikan dan linieritas pengaruh antara motivasi guru terhadap karakter siswa dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 2. Hasil pengujian regresi antara X2 terhadap Y

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	120.293	20.773	5.791	<,001
	Motivasi Guru	-.059	.185	-.059	.751

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi guru (X2) terhadap karakter siswa adalah ada pengaruh signifikan.

Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis pertama yaitu ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap karakter siswa di SD Negeri Lambada Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Dari hasil perhitungan korelasi diperoleh koefisien korelasi antara X1 dan X2 bersama-sama terhadap Y sebesar 0,05 dengan probabilitas 0,000 dengan taraf signifikan 0,05, maka angka 0,000 < alpha 0,05 maka Ho yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap karakter siswa di SD Negeri Lambada Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Ini berarti pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi guru (X2) secara bersama-sama terhadap karakter siswa (Y) sebesar 0,59%. Selain itu berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana Y atas X1 dan X2, didapat persamaan regresi $Y = 141.076 + 0,230 + 0,059$. Secara keseluruhan pengujian signifikan pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap karakter siswa dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 3. Hasil pengujian regresi antara X1, X2 terhadap Y

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	141.076	26.615	5.301	<,001
	Motivasi Guru	.045	.202	.045	.825
	Gaya Kepemimpinan	-.288	.234	-.249	.228

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

Berdasarkan tabel di atas membuktikan bahwa pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi guru (X2) terhadap karakter siswa (Y) adalah sangat signifikan dan linier. Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa diukur, gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi guru (X2) terhadap karakter siswa (Y), maka diimpulkan bahwa secara bersama-sama gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi guru (X2) terhadap karakter siswa (Y) sebesar 23,4%. Dengan demikian semakin tinggi gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru maka semakin tinggi karakter siswa.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji signifikan regresi yang dilakukan dengan uji F pada taraf 0,05 diketahui F hitung sebesar 141.076 dengan signifikan $<0,001$. Ini berarti bahwa dengan harga $p < \alpha$ 0,05 maka persamaan regresi tersebut diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap karakter siswa di SD Negeri Lambada Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar dapat diterima.

DISKUSI

Dari pengkajian awal penelitian, berdasarkan kajian teoritis yang dikemukakan, dinyatakan bahwa karakter siswa dipengaruhi berbagai faktor internal maupun eksternal. Melalui hasil perhitungan pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa baik hipotesis satu, hipotesis kedua maupun hipotesis ketiga semuanya bersifat signifikan. Dengan demikian penelitian ini telah berhasil menunjukkan adanya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap karakter siswa (Y), adanya pengaruh motivasi guru (X2) terhadap karakter siswa (Y) dan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi guru (X2) secara bersama-sama terhadap karakter siswa (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengolahan analisis data penelitian. Melalui prosedur penelitian ilmiah yang logis dan akurat, dengan menggunakan bantuan SPSS Windows versi 29 telah membuktikan hal tersebut.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) terhadap Karakter Siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan di atas, menunjukkan bahwa antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap karakter siswa terdapat pengaruh yang berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dikatakan sangat berarti karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi $r = -0,059$. Hal ini berarti pula bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memberi kontribusi yang nyata terhadap karakter siswa. Hal ini sangat berarti antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap karakter siswa terdapat pengaruh yang sangat

berarti dan signifikan. Dengan adanya pengaruh yang sangat berarti antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru maka baik buruknya karakter siswa dapat diprediksi dari bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolahnya. Kontribusi yang diberikan oleh variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap karakter siswa sebesar 05,9%, angka ini menunjukkan sumbangan yang berarti dari pengujian parsial. Ditemukan bahwa ada pengaruh yang berarti dari gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap karakter siswa.

Pengaruh Motivasi Guru (X2) terhadap Karakter Siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitunganyang telah dilakukan di atas, menunjukkan bahwa antara motivasi guru terhadap karakter siswa terdapat pengaruh yang berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dikatakan berarti karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi $r = -0,059$. Hal ini berarti pula bahwa motivasi guru memberi kontribusi yang nyata terhadap karakter siswa. Kontribusi yang diberikan oleh variabel motivasi guru terhadap karakter siswa sebesar -05,9%, angka ini menunjukkan sumbangan yang berarti dari pengujian parsial. Ditemukan bahwa ada pengaruh yang berarti dari motivasi guru terhadap karakter siswa.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dan Motivasi Guru (X2) terhadap Karakter Siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru jika digabungkan menunjukkan korelasi terhadap karakter siswa. Dikatakan sangat berarti karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi $r = 0,243$. Keberartian tersebut ditunjukkan dengan besarnya sumbangan kedua faktor tersebut terhadap karakter siswa yaitu 24,3% walaupun ada faktor lain sebesar 75,7% mempengaruhi karakter siswa. Dengan menguatnya pengaruh tersebut, berarti bahwa pencapaian karakter siswa dapat diprediksi melalui pendekatan kedua variabel bebas tersebut. Pendekatan ini menjadi cukup karena kedua variabel bebas ini satu sama lain saling mendukung dalam upaya mencapai karakter siswa yang lebih baik.

KESIMPULAN

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap karakter siswa di Gugus Lambada Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, penulis memperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap karakter siswa (Y)

di Gugus Lambada Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, dengan persentase sebesar 23,%. Terdapat pengaruh motivasi guru (X2) terhadap karakter siswa (Y) di SD Negeri Gugus Lambada Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, dengan persentase sebesar 05,9%. Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi guru (X2) terhadap karakter siswa (Y) di Gugus Lambada Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar dengan persentase sebesar 23,4%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variable-variabel yang mempengaruhi karakter siswa tidak dapat berjalan sendiri-sendiri namun harus selalu bersinergi dalam pelaksanaannya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi.

REFERENSI

- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*. In *Jakarta: Rineka cipta*. (Issue 2019).
- Istati, M., & Rahmi, N. (2022). Efektivitas Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Lagu Banjar untuk Meningkatkan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 1 Gambut. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang*, 252–259. <http://conference.um.ac.id/index.php/bk/article/view/2886%0Ahttp://conference.um.ac.id/index.php/bk/article/download/2886/1509>
- Kholqillah, R. K., Fahri, M., & Dewi, R. S. (2024). Implementasi Full Day School dalam Pembentukan Karakter Religius dan Disiplin Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Al-Ittihad Ciampea Kabupaten Bogor. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 52–63.
- Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. In *Jakarta : SalembaMedika* (Vol. 13, Issue 3).
- Rahmatang. (2018). Pengembangan Model Assesment Sikap kandel Berdasarkan Ajaran Ki Hadjar Dewantara. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, April*, 99–106.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4, 223–226.
- Ulfah, E. N., & Meiningtyas, D. A. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika Berbasis Al Quran. *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika Berbasis Al Quran*, 205.